

## ABSTRAK

### Ragam Bahasa Slang dalam Komunikasi Santri di Pondok Pesantren Annuqayah Latee II

Nama : Izzatul Millah Habibullah Isma'iel  
NPM : 158820111A225455  
Pembimbing I : Siti Arifah, M. Pd  
Pembimbing II : Rifa Efawati, M. A

**Kata Kunci** : Bahasa Slang, Santri, Bentuk dan Makna Bahasa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena munculnya bahasa baru dan plesetan yang semakin berkembang dikalangan kelompok masyarakat. Hal ini terjadi karena pengaruh sosial dan lingkungan kelompok masyarakat untuk menciptakan bahasa baru sebagai variasi bahasa gaul dan identitas dari kelompok masyarakat, terlebih lagi santri yang memiliki ruang lingkup sosial terbatas di pondok pesantren. Faktor latar belakang yang mempengaruhi munculnya permasalahan bentuk dan makna dalam pemakaian bahasa slang dikalangan santri. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dan makna pemakaian bahasa slang dalam komunikasi santri di Pondok Pesantren Annuqayah Latee II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengungkapkan temuan dengan mendeskripsikan data secara komprehensif yang diperoleh melalui objek tuturan santri dalam komunikasi di pesantren. Data diperoleh dengan metode simak bebas libat cakap, hasil rekaman, catatan dan transkrip percakapan santri dengan menggunakan analisis morfologi dan semantik.

Hasil penelitian bahasa slang santri menemukan 8 macam bahasa slang yang sudah sering dipakai oleh santri dalam kurun waktu 7 tahun sejak tahun 2013, yaitu ; 1) *samun* = tuli, 2) *aslun* = palsu, 3) *sogud* = pura-pura baik, 4) *jappong* = jangan minta/ jangan ikut campur, 5) *yabbi* = cengeng, 6) *ukuru* = keluar, 7) *tusit* = nongkrong, 8) *sukkali* = sangat ramai.

Kesimpulan penelitian ini yaitu 1) bahasa slang santri adalah salah satu variasi bahasa yang hanya ada di lingkungan pesantren berfungsi sebagai ragam bahasa gaul dalam lingkungan santri, 2) makna bahasa slang yang terdapat dalam setiap kata slang santri merupakan makna yang diberikan oleh pemakai sebagai bentuk lain dari makna kata dasar bahasa slang dengan meninjau dari segi makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual, dan makna relasi, 3) bahasa slang santri dikalangan umum sangat minim dan jarang sekali ditemukan, sehingga pemakai bahasa slang pesantren hanya digunakan oleh kalangan santri atau alumni pesantren tersebut menyebabkan terjadinya keunikan bahasa yang hanya dimengerti oleh pemakainya saja.